

Ikhtisar Objek (Ālambaṇasaṅgaha)

Bab III. Bab Tentang Serbaneka (Pakiṇṇakapariccheda)



Ikhtisar Objek

48. Di dalam ikhtisar objek, yang dinamakan objek-objek ada enam yaitu objek-bentuk, objek-suara, objek-ganda, objek-rasa, objek-sentuhan dan objek-mental.

Ikhtisar objek

- Mengklasifikasikan objek-objek dan mempelajari kesadaran-kesadaran yang bisa mengambil objek tersebut.
- Citta dan cetasika muncul bila ada objek yang tiba di dalam jangkauan pintu.
- Citta dan cetasika merupakan efek benturan antara objek dengan landasan terkait.

Ada enam objek:

- Objek bentuk (rūpārammaṇa)
- Objek suara (saddārammaṇa)
- Objek ganda (gandhārammaṇa)
- Objek sentuhan (phoṭṭhabārammaṇa)
- Objek mental (dhammārammaṇa)

Definisi objek

- Disebut sebagai objek karena kesadaran dan faktor-faktor-mental berpegangan (bergelantungan) padanya, seperti tongkat—dan lain-lain—dengan seorang yang sangat lemah, atau oleh karena mereka datang dan bersenang-senang di sini (objek).
- Dua penjelasan:
 - Dhamma tempat citta dan cetasika berpegangan atau bergelantungan (ālambyati) supaya tidak jatuh → ālambaṇa
 - Dhamma yang dijadikan tempat untuk bersenang-senang oleh citta dan cetasika (ramanti) → ārammaṇa

Definisi objek

- Menurut Sammohavinodanī
- Objek bentuk: sesuatu yang membuat objek menjadi terlihat (*rūpayati*); *dengan mengalami perubahan warna maka kondisi (objek-bentuk) tersebut menjadi terlihat di dalam batin*; benda berwujud yang sesungguhnya menjadi terlihat bentuknya karena adanya perubahan warna di objek tersebut. (hlm. 131)
- Objek suara: sesuatu yang berbunyi atau yang terdengar pada saat bercakap-cakap.
- Objek ganda: sesuatu yang menyebarkan bau atau yang tercium oleh sensitifitas hidung.

- Objek-rasa adalah sesuatu yang dirasakan, yang dinikmati oleh lidah.
- Objek-sentuhan adalah sesuatu yang disentuh
- Objek-mental adalah objek batin yang memiliki karakteristik alamiahnya sendiri.

49. Sehubungan dengan hal tersebut, bentuk itu sendiri adalah objek-bentuk, demikian pula halnya dengan suara dan lain-lain yang merupakan objek-suara dan lain-lain

Definisi objek

- Disebut juga sebagai wilayah atau landasan indriawi (āyatana).
- Bentuk → wilayah/landasan indriawi warna (vaṇṇāyatana)
- Suara → landasan indriawi suara (saddhāyatana)
- Ganda → landasan indriawi ganda (gandhāyatana)
- Rasa → landasan indriawi rasa (rasāyatana)
- Sentuhan → landasan indriawi sentuhan terdiri dari elemen tanah, api dan –angin.

Demikian didapatkan tujuh jenis materi (rūpa) sebagai objek.

50. Akan tetapi, objek-mental mencakup enam hal, yaitu materi-pengindra, materi yang lembut, kesadaran, faktor-mental, Nibbāna dan konsep

Objek mental (dhammārammaṇa)

- 5 pasāda (materi transparan/pengindra)
 - 16 Materi yang lembut (sukhuma rūpa) hlm.137
- } 21 materi
- Citta
 - Cetasika
 - Nibbāna
 - Paññatti (konsep)

51. Sehubungan dengan hal tersebut, objek untuk semua kesadaran-kesadaran yang muncul di pintu mata hanyalah objek bentuk, itu pun yang *masa kini*. Demikian pula halnya untuk kesadaran-kesadaran yang muncul di pintu-telinga dan lain-lain hanyalah suara dan lain-lain; itu juga hanya yang masa kini.

Objek di pintu pancaindra

- Objek bentuk, -suara, -ganda, -rasa dan –sentuhan adalah objek yang sedang muncul **di saat ini**, bukan objek yang muncul di masa lalu dan bukan pula objek yang akan muncul di masa depan yang dua-duanya tidak ada di saat ini.

52. Akan tetapi, objek untuk kesadaran yang muncul di pintu-batin ada enam, masa kini, masa lalu, masa depan dan terbebas dari waktu sesuai dengan yang sepantasnya.

Objek di pintu batin

- Pintu batin bisa mengambil enam objek di tiga masa dan juga yang terbebas dari waktu
- Enam objek: objek bentuk, suara, ganda, rasa, sentuhan dan mental
- Tiga waktu: masa lalu, masa depan, masa kini
- Objek yang terbebas dari waktu: Nibbāna dan konsep (hlm. 140)

“sesuai dengan sepantasnya”

Hubungan objek-objek yang berlangsung di pintu batin dengan javana atau impuls

- Impuls lingkup-indriawi
- Impuls pengetahuan-pengetahuan yang lebih tinggi (abhiññājavana)
- Impuls yang lebih tinggi sisanya
- Impuls adiduniawi

- Impuls lingkup indriawi (selain yang memproduksi senyuman) → enam objek dari tiga waktu dan terbebas dari waktu.
- Impuls yang memproduksi senyuman → objek terbatas atau kecil (parittārammaṇa) di tiga waktu
- Impuls pengetahuan yang lebih tinggi → enam objek dari tiga waktu dan terbebas dari waktu sesuai dengan proses kognitif yang sedang terjadi.
- Impuls lingkup materi-halus dan nonmateri yang pertama dan ketiga adalah konsep.
- Impuls yang lebih tinggi (mahaggatajavana) mencakup kesadaran jhāna nonmateri yang kedua dan keempat → kesadaran jhāna nonmateri yang pertama dan ketiga (mahaggata special) masa lalu.
- Impuls adiduniawi → Nibbāna

Penjelasan detail tentang berbagai jenis objek

- Objek terbatas (parittārammaṇa)
- Objek duniawi (Lokiyārammaṇa)
- Semua objek kecuali Jalan dan Buah arahatta
- Semua objek
- Konsep special
- Yang lebih tinggi special (mahaggata special)
- Nibbāna

- Dvipañcaviññāṇa mengambil objek dengan bergantung pada materi-transparansi masing-masing
- 2 sampaticchana mengambil objek pancaindra masa kini
- Somanassa santīraṇa mengambil enam objek (lingkup indriawi) bisa maka kini atau masa lalu.
- Upekkhā santīraṇa dan 8 mahāvipāka mengambil enam objek (lingkup indriawi); sebagai paṭisandhi mengambil objek-mental berupa kamma terbatas, tanda kamma dan tanda tujuan.

- Pañcadvārāvajjana mengambil objek pancaindra masa kini
- Hasituppāda muncul di enam pintu, bila muncul di lima pintu mengambil objek lingkup-indriawi masa kini. Bila muncul di pintu batin bisa mengambil objek dari masa lalu atau depan.
- Arūpavacara citta yang 2 dan 4 mengambil mahaggata special masa lalu.
- Magga dan phala mengambil objek tanpa batas (appamāṇārammaṇa) /terbebas waktu yi. Nibbāna

- 4 mahākusala ñānavippayutta dan 4 mahākiriya ñānavippayutta dan 12 akusala citta mengambil objek lingkup indriawi, objek yang lebih tinggi, dan objek yang tidak terdefinisi (navattabbārammaṇa) yi.konsep
- 4 mahākusala ñānasampayutta dan 4 mahākiriya ñānasampayutta mengambil objek lingkup-indriawi, objek yang lebih tinggi, konsep dan Nibbāna.
- Manodvārāvajjana dapat mengambil objek masa kini, masa lalu dan masa depan serta terbebas dari waktu
- Kesadaran Jhāna materi halus dan nonmateri 1 dan 3 mengambil objek berupa konsep.

**Terima kasih
&
Semoga bermanfaat**